

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN  
MENGUNAKAN STRATEGI LIPIRTUP MELALUI MEDIA *REALITY  
SHOW “MY TRIP MY ADVENTURE”***

Riska Anisa Yulianti dan Sumartini

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Unnes

Email: anisariska5@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis cerpen dan mendeskripsikan perubahan perilaku siswa setelah menulis cerpen menggunakan strategi Lipirtup melalui media *reality show “My Trip My Adventure”* pada siswa kelas X-D MA PPKP Darul Ma’la Winong. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes dan nontes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 67,5 atau dalam kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87 atau dalam kategori sangat baik. Pada siklus I dan siklus II meningkat sebesar 14,5 atau 21,5%. Peningkatan menulis cerpen juga diikuti dengan perubahan sikap belajar siswa yang lebih baik selama proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi Lipirtup melalui media *reality show “My Trip My Adventure”*.

**Kata kunci:** keterampilan menulis cerpen, strategi lipirtup, media *Reality Show “My Trip My Adventure”*

**ABSTRACT**

The purpose of this research is to describe the improvement of writing ability in short story and describe the transition of students attitude after writing in short story by using Lipirtup strategy through *reality show “My Trip My Adventure”* media at the X-D class of MA PPKP Darul Ma’la Winong. This research is conducted in two cycles, these are cycle I and cycle II. Every cycle includes planning, action, observation an reflection. The instrument of this research are test and non test. The technique of data analysis in this research uses quantitative and qualitative technique. The result of this research shows that the average score in cycle I is 67,5 in sufficient category and in cycle II shows the improvement around 87 in very good category. In cycle I and cycle II shows the improvement around 14,5 or 21, 5%. Improving writing ability in short story is also followed by the transition of students attitude in study that more better in teaching and learning process of writing short sory by using Lipirtup strategy through *reality show “My Trip My Adventure”* media.

**Keywords:** writing ability in short story, Lipirtup strategy, *reality show “My Trip My Adventure”* media

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan. Keterampilan menulis bukan hanya untuk diketahui saja melainkan untuk dikuasai oleh siswa. Siswa akan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan (ide), pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki sehingga daya pikir, imajinasi, dan kreativitas siswa dapat berkembang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di MA PPKP Darul Ma'la Winong, keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X-D masih rendah. Siswa beranggapan bahwa keterampilan menulis sastra kurang penting dibandingkan dengan penguasaan mata pelajaran lain. Minimnya minat siswa untuk menulis cerpen dipengaruhi oleh sulitnya mendapatkan ide. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa mendapatkan ide membutuhkan waktu yang lama dan mengembangkan ide itu cukup sulit. Siswa belum merasa tertarik pada pembelajaran menulis cerpen. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dan keterampilan menulis pada diri siswa. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran disebabkan oleh pemilihan strategi dan media pembelajaran yang kurang merangsang kreativitas siswa dalam menulis cerpen. Oleh karena itu, peneliti memilih strategi Lipirtup dan media *reality show* "My Trip My Adventure", sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk lebih kreatif dalam menulis cerpen.

Penelitian ini mengkaji dua masalah pokok, yaitu (1) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis cerpen menggunakan strategi Lipirtup melalui media *reality show* "My Trip My Adventure" pada siswa kelas X-D MA PPKP Darul Ma'la Winong? (2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa setelah menulis cerpen menggunakan strategi Lipirtup melalui media *reality show* "My Trip My Adventure" pada siswa kelas X-D MA PPKP Darul Ma'la Winong?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis cerpen menggunakan strategi Lipirtup melalui media *reality show* "My Trip My Adventure" pada siswa kelas X-D MA PPKP Darul Ma'la Winong dan (2) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa setelah menulis

cerpen menggunakan strategi Lipirtup melalui media *reality show* “*My Trip My Adventure*” pada siswa kelas X-D MA PPKP Darul Ma’la Winong.

Penelitian ini merujuk pada penelitian dari peneliti lain. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian ini yaitu penelitian tentang menulis cerpen yang dilakukan oleh Cuesta (2010), Papacharissi (2007), Geta (2009), Frian (2012), Eka (2013), dan Yustika (2013). Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah ada, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis cerpen dapat ditingkatkan menggunakan pendekatan proses melalui penggunaan e-portofolio, melalui program yang ada di televisi yang mampu mengendalikan emosi penonton, model pembelajaran *Team-Assited Individualization* (TAI) dengan media teks berita, melalui teknik pengandaian diri sendiri sebagai tokoh dalam cerita dengan media audio visual, pendekatan proses kreatif melalui media *reality show* “Orang Pinggiran”.

Pengertian cerpen menurut Suharianto (2005: 28), cerita pendek adalah wadah yang biasanya digunakan oleh pengarang untuk menyuguhkan sebagian kecil saja dari kehidupan tokoh yang paling menarik perhatian pengarang. Jadi, cerpen itu tidak ditentukan oleh banyak sedikitnya tokoh yang terdapat dalam cerita itu, melainkan lebih disebabkan oleh ruang lingkup permasalahan yang ingin disampaikan oleh bentuk karya sastra tersebut. Sebuah cerpen dibangun oleh beberapa unsur. Unsur-unsur itu terbagi atas unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik cerpen antara lain: tema, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, penokohan, dan amanat.

Menulis kreatif bermula dari inspirasi dan intuisi, terkait dengan ketajaman dan terkait dengan ketajaman dan kepekaan perenungan terhadap pengalaman kehidupan. Pengalaman ini dikhususkan pada pengalaman yang bermakna yang memungkinkan seseorang mengenali dan membangun skemata mental (Sukino 2009:81).

Mu'minin (2009:85) berpendapat bahwa strategi Lipirtup merupakan salahsatu strategi pembelajaran inovatif yangberlandas tumpu pada pendekatankonstruktivistik dan pendekatan kontekstual.Strategi ini dirancang untukmemudahkansiswa dalam belajar melalui tahap-tahap kegiatan. Sesuai

dengannamanya, Lipirtup merupakan akronim dari li adalah lihat, pi adalah pilih, radalah renungkan, tu adalah tuangkan, dan p adalah publikasikan.

Penggunaan media audiovisual digunakan untuk merangsang ide atau gagasan siswa dalam menulis cerpen. Media audiovisual yang berupa video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan memperngaruhi sikap (Kustandi dan Bambang 2013:64).

Media audiovisual yang digunakan dalam penelitian ini yaitu video *reality show* “*My Trip My Adventure*” yang merupakan salah satu program televisi swasta TransTV yang menceritakan mengenai petualangan. Acara ini memiliki fungsi menghibur dan mendidik. Selain itu media ini diharapkan mampu memberikan inspirasi tersendiri bagi para petualang sejati dan ikut melestarikan cagar alam dan budaya Indonesia. *Reality Show* “*My Trip My Adventure*” juga mengandung nilai kehidupan. Sehingga membantu membentuk karakteristik siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis cerpen siswa kelas X-D MA PPKP Darul Ma’la Winong dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis cerpen, dan strategi lipirtup melalui media *Reality Show* “*My Trip My Adventure*”.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal tes uji praktik. Soal tes uji praktik digunakan untuk mendapatkan data tentang keterampilan siswa dalam menulis cerpen. Sedangkan instrumen nontes berupa pedoman observasi, pedoman catatan harian guru dan siswa, pedoman

wawancara, dan pedoman dokumentasi foto. Instrumen nontes digunakan untuk mengetahui perubahan sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran menulis cerpen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis cerpen dengan menerapkan strategi Lipirtup dan media *reality show* “*My Trip My Adventure*”. Sedangkan teknik nontes digunakan untuk mengetahui sikap belajar siswa dalam pembelajaran. Teknik nontes dalam penelitian ini adalah observasi, catatan harian guru dan siswa, wawancara, dan dokumentasi foto.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam pembelajaran menulis cerpen dengan strategi Lipirtup melalui media *reality show* “*My Trip My Adventure*” menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui secara terperinci tentang cara pemerolehan data dan perkembangan hasil penelitian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari siklus I dan siklus II. Proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen menggunakan strategi Lipirtup dan media *reality show* “*My Trip My Adventure*” berjalan dengan baik tetapi belum maksimal. Pada siklus I kegiatan pembelajaran kondusif, tetapi masih banyak siswa yang kurang serius, kurang percaya diri, dan belum dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sedangkan pada siklus II, pembelajaran menjadi sangat kondusif, siswa menjadi serius, dapat merespon secara aktif dan baik setiap penjelasan atau petunjuk dari guru, serta lebih percaya diri dalam mempublikasikan hasil karyanya. Sehingga suasana kelas menjadi menyenangkan. Hasil tes siklus I dapat dijelaskan bahwa keterampilan siswa menulis cerpen berada dalam kategori cukup. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata menulis cerpen siswa kelas X-D MA PPKP Darul Ma’la Winong pada siklus I yang mencapai 67,5 dengan kategori cukup. Nilai tersebut belum mencapai nilai ketuntasan belajar sebesar 75. Maka pada siklus II, peneliti merencanakan pembelajaran yang lebih baik dan efektif dari siklus II. Sehingga

nilai rata-rata menulis cerpen siklus II sebesar 82 dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata menulis cerpen dari siklus I menjadi siklus II yaitu sebesar 14,5 atau meningkat sebesar 21,5 % dari siklus I.

**Tabel 1. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen**

No.	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor Kelas		Peningkatan		Ketuntasan	
		SI	SII	SII-SI	Persen (%)	SI	SII
1.	Tema	72	90,5	18,5	25,7	7 siswa atau sebesar 24% dari jumlah keseluruhan siswa	29 siswa atau sebesar 100% dari jumlah keseluruhan siswa
2.	Tokoh dan Penokohan	53	77,6	24,6	46,4		
3.	Alur	77	87	10	13		
4.	Latar	72	81	9	12,5		
5.	Gaya bahasa	63	76	13	20,6		
	<b>Nilai Rata-rata Klasikal</b>	<b>67,5</b>	<b>82</b>	<b>14,5</b>	$\frac{SI - SII}{SI} \times 100\%$ $= \frac{67,5 - 82}{67,5} \times 100\%$ $= 21,5$		

Berdasarkan tabel tersebut secara klasikal dapat diketahui hasil tes keterampilan menulis cerpen menggunakan strategi lipirtup melalui media *Reality Show "My Trip My Adventure"* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 14,5 atau 21,5% yaitu dari nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 67,5 menjadi sebesar 82 pada siklus II. Pada aspek tema, nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 18,5 atau 25,7%. Nilai rata-rata kelas sebesar 72 pada siklus I meningkat menjadi sebesar 90,5 pada siklus II. Aspek tokoh dan penokohan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 53. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,6 dengan selisih nilai peningkatan sebesar 24,6 atau 46,4%. Aspek alur juga mengalami peningkatan sebesar 10 atau 13%. Pada siklus I nilai rata-rata siswa aspek ini adalah sebesar 77 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87. Nilai rata-rata siswa pada aspek latar pada siklus I sebesar 72

mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81 atau meningkat sebesar 9 atau 12,5%. Pada aspek gaya bahasa, nilai rata-rata kelas meningkat sebesar 13 atau 20,6%. Nilai rata-rata siswa pada aspek gaya bahasa pada siklus I sebesar 63 mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 76.

Tabel 2. Perubahan Perilaku Siswa dalam Pembelajaran Menulis Cerpen

No.	Aspek yang diamati	Rata-rata Skor				Peningkatan (%) SI-SII
		Siklus I		Siklus II		
		F	(%)	F	(%)	
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran.					
	a. Kondisi kelas sudah tenang.	12	41%	25	86%	45%
	b. Siswa berada di tempat duduk masing-masing.	16	55%	29	100%	45%
	c. Siswa telah menyiapkan buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan	16	55%	21	72%	17%
2.	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran.					
	a. Siswa memerhatikan penjelasan dari guru.	21	72%	25	86%	14%
	b. Siswa memerhatikan media yang ditayangkan.	22	76%	24	83%	7%
	c. Siswa tidak gaduh dalam proses pembelajaran	25	86%	26	90%	4%
3.	Ketertarikan siswa terhadap strategi dan media yang digunakan.					
	a. Siswa memerhatikan dengan cermat video yang ditampilkan guru.	27	93%	29	100%	7%
	b. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.	29	100%	29	100%	0%
	c. Siswa cekatan melaksanakan petunjuk dari guru	21	72%	26	90%	18%
4.	Keaktifan siswa selama					

proses pembelajaran.						
a. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan.	15	52%	20	69%	17%	
b. Siswa antusias menjawab pertanyaan yang diajukan guru.	16	55%	19	66%	11%	
c. Siswa percaya diri dalam menunjukkan hasil karyanya	5	17%	8	28%	11%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebagian siswa menunjukkan peningkatan sikap positif dalam pembelajaran menulis cerpen dari siklus I ke siklus II. Dalam pembelajaran menulis cerpen siklus I mengenai kesiapan siswa mengikuti pembelajaran tercatat 12 siswa atau 41% sudah tenang di dalam kelas dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 45% yaitu menjadi 25 siswa atau 86%, pada siklus I tercatat 16 siswa atau 55% siswa berada di tempat duduknya masing-masing dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 45% menjadi 29 siswa atau 100%, pada siklus I tercatat 16 siswa atau 55% siswa telah menyiapkan buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 17% menjadi 21 siswa atau 72%.

Tabel di atas menunjukkan perilaku keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I tercatat 21 siswa atau 72% siswa memerhatikan penjelasan yang disampaikan guru dan mengalami peningkatan sebesar 14% menjadi 25 siswa atau 86%. Siswa memerhatikan media yang ditayangkan pada siklus I tercatat 22 siswa atau 76% dan mengalami peningkatan sebesar 7% menjadi 24 siswa atau 83% pada siklus II, pada siklus I tercatat 25 siswa atau 86% siswa tidak gaduh dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 4% menjadi 26 siswa atau 90%.

Pada siklus II terjadi peningkatan ketertarikan siswa terhadap strategi dan media yang digunakan. Siswa yang memerhatikan dengan cermat video yang ditampilkan guru pada siklus I sebanyak 27 siswa atau 93% menjadi 29 siswa atau 100% meningkat sebanyak 7% pada siklus II, pada siklus I tercatat 29 siswa atau 100% telah mengerjakan tugas yang diberikan guru dan pada siklus II masih tetap

dapat dipertahankan, pada siklus I tercatat 21 siswa atau 72% siswa cekatan melaksanakan petunjuk dari guru, pada siklus II meningkat sebesar 18% menjadi 26 siswa atau 90%.

Peningkatan perilaku siswa juga terjadi pada aspek keaktifan siswa yaitu siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan pada siklus I sebanyak 15 siswa atau 52% meningkat pada siklus II menjadi 20 siswa atau 69% terjadi peningkatan 17%, pada siklus II juga terjadi peningkatan siswa antusias menjawab pertanyaan yang diajukan guru dari siklus I sebanyak 16 siswa atau 55% menjadi 19 siswa atau 66% meningkat sebanyak 11%, pada siklus I tercatat 5 siswa atau 17% siswa percaya diri dalam menunjukkan hasil karyanya dan pada siklus II meningkat sebesar 11% menjadi 8 siswa atau 28%.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerpen menggunakan strategi Lipirtup melalui media *reality show* “*My Trip My Adventure*” pada siswa kelas X-D MA PPKP Darul Ma’la Winong mengalami peningkatan. Hasil tes menunjukkan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 67,5 dengan kategori cukup, pada siklus II nilai rata-rata dalam menulis cerpen meningkat menjadi 82 dengan kategori baik dan seluruh siswa juga mencapai target penelitian 75. Hal ini menunjukkan bahwa strategi lipirtup melalui media *Reality Show* “*My Trip My Adventure*” berhasil meningkatkan nilai rata-rata siswa dalam menulis cerpen. Perilaku siswa kelas X-D MA PPKP Darul Ma’la Winong mengalami peningkatan ke arah positif. Pada siklus I perilaku siswa masih cenderung pasif, tidak serius pada saat kegiatan menulis cerpen, masih malu bertanya ketika mengalami kesulitan, dan kurang percaya diri menunjukkan hasil karyanya, sedangkan pada siklus II berubah menjadi aktif, serius, tekun, berani dan antusias bertanya ketika mengalami kesulitan, dan percaya diri menunjukkan dan mempublikasikan hasil karyanya. Selain itu, mereka terlihat antusias dan menikmati proses pembelajaran sehingga kelas menjadi kondusif dan tugas yang diberikan guru dapat dikerjakan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang diberikan peneliti, yaitu (1)

guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia hendaknya menggunakan strategi lipirtup melalui media *Reality Show "My Trip My Adventure"* dalam pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen karena telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen dan mengubah perilaku siswa ke arah positif, (2) pihak sekolah hendaknya memfasilitasi guru dalam menyediakan media pembelajaran bagi siswa dan hendaknya setiap ruang kelas difasilitasi *LCD proyektor* untuk mempermudah kegiatan pembelajaran, dan (3) para peneliti di bidang pendidikan kiranya dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai keterampilan menulis cerpen. Para peneliti dapat menerapkan berbagai strategi, pendekatan, model, metode, teknik, dan media yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat membantu guru untuk memecahkan masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas sehingga berdampak positif bagi perkembangan pendidikan yang lebih berkualitas.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Drs. Mukh Doyin, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Sumartini, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardhiansih, Frian Yeslia. 2012. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain Melalui Teknik Pengandaian Diri Sendiri Sebagai Tokoh dalam Cerita dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas X-2 SMA Dian Kartika Semarang". Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Cuesta. 2010. *Short Story Student-Writers: Active Roles in Writing Through the Use of E-Portfolio Dossier*. *Colombian Applied Linguistics Journal*, Number 12-ISSN 0123-464. Pages 99-115, Received 14-11-2009 / Accepted 27-01-2010. Diunduh pada 22 Maret 2015, pukul 20.55 WIB.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Meirina, Eka. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Strategi Lipirtup pada Siswa Kelas VIII G SMP 2 Gebog Kudus". Skripsi: Universitas Negeri Semarang.

- Mu'minin, Muh. 2009. *Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Kontekstual dengan Strategi Lipirtup di SMP*. Jurnal Prospektus, Tahun VII Nomor 1. (Online) [ejournal.unirow.ac.id/ojs/files/journals](http://ejournal.unirow.ac.id/ojs/files/journals) Diunduh pada 15 Januari 2015, pukul 18.30 WIB.
- Natalia, Yustika Dewi. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Pendekatan Proses Kreatif Melalui Media Reality Show "Orang Pinggiran" pada Siswa Kelas X-2-6 SMA Negeri 3 Pekalongan". Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Papacharissi, Zizi dan Andrew L. Mendelson. 2007. *An Exploratory Study of Reality Appeal: Uses and Gratification of Reality TV Shows*. *Journal of Broadcasting & Electronic*. Vol. 54 No. 1, March. Diunduh pada 8 Februari 2015, pukul 15.10 WIB.
- Ratmandani, Geta. 2009. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Berdasarkan Teks Berita Melalui Model Pembelajaran Team-Assited Individualization (TAI) pada Siswa Kelas X-2-2 SMA N 1 Karangged". Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Suharianto. 2005. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Sukino . 2009. *Menulis itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer.